

ABSTRAK

**Gambaran Fungsi Keluarga pada Keluarga yang Memiliki Lanjut Usia
Menggunakan APGAR *Family* di Desa Kesesi**

Zahrotun Munafida, Wiwiek Natalya

Latar Belakang: Lansia mengalami kemunduran sel-sel karena terjadinya mekanisme penuaan yang dapat menyebabkan kelemahan. Akibat dari hal tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, sosial, ekonomi, dan psikologis. Lansia tergolong kedalam kelompok rentan, sehingga keluarga mempunyai peran untuk menegakkan dan meningkatkan status kesejahteraan dan kebahagiaan pada lansia. Fungsi keluarga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam melakukan perawatan pada lansia. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mayoritas lansia dengan depresi memiliki fungsi keluarga berjalan cukup baik, hal ini disebabkan lansia tinggal bersama keluarga.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah keluarga yang memiliki lansia di Desa Kesesi. Metode sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Sampel yang diperoleh adalah 147 keluarga yang memiliki lansia. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner APGAR *Family*. Instrumen tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang. Analisa data yang digunakan adalah univariat distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil: Lansia yang memiliki fungsi keluarga baik yaitu sebanyak 72 lansia (50,3%). Lansia yang memiliki fungsi keluarga kurang baik yaitu sebanyak 68 (47,6%), sedangkan fungsi keluarga lansia yang tidak baik yaitu sebanyak 3 (2,1%).

Simpulan: Sebagian besar fungsi keluarga pada keluarga yang memiliki lansia berada pada kategori baik. Perawat diharapkan mampu melakukan penyuluhan kesehatan tentang perawatan lansia kepada keluarga yang memiliki lansia.

Kata Kunci: Fungsi keluarga, Lanjut usia, APGAR *Family*

Daftar Pustaka : 28 (2014-2024)